

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Riset ini dilakukan guna memberikan bukti empiris. Dari ketiga hipotesis yang diajukan, satu di antaranya diterima, sementara dua hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, studi ini memberi simpulan diantaranya:

1. PP berdampak pada manajemen laba. Dengan arti, makin intensif instansi menjalankan strategi merencanakan pajak, makin besar peluang bagi manajemen untuk mengatur keuntungan yang dilaporkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak hanya digunakan untuk efisiensi fiskal, tetapi pula bisa dimanfaatkan menjadi alat dalam praktik manajemen laba guna memenuhi kepentingan tertentu.
2. APT tidak berdampak pada manajemen laba. Temuan tersebut menandakan jika fluktuasi atau perubahan nilai aset pajak tangguhan tidak dimanfaatkan langsung oleh manajemen sebagai alat untuk memengaruhi laba yang dilaporkan. Hal tersebut dapat diakibatkan sebab sifat aset pajak tangguhan yang lebih bersifat jangka Panjang dan tidak memberikan fleksibilitas langsung dalam pengaturan laba, sehingga kurang relevan untuk dijadikan instrumen dalam praktik manajemen laba dalam jangka pendek.
3. BPT tidak berdampak pada manajemen laba. Dengan arti, akumulasi beban pajak yang penyalurannya ditunda ke periode berikutnya tidak dimanfaatkan

secara optimal oleh manajemen sebagai instrument dalam strategi pengelolaan laba. Hal ini menunjukkan bahwa komponen ini kurang memberikan fleksibilitas atau pengaruh langsung terhadap angka laba yang dilaporkan, sehingga tidak menjadi alat utama dalam praktik manajemen laba dibandingkan faktor lain yang lebih mudah dimanipulasi dalam jangka pendek.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang diidentifikasi pada studi ini ialah:

1. Ruang Lingkup Data

Fokus hanya di Instansi perbankan yang terdata di BEI. Dengan demikian, hasil penelitian mungkin kurang relevan jika diterapkan pada sektor keuangan lainnya, seperti Perusahaan asuransi atau Lembaga keuangan mikro. Hal ini membatasi pemahaman menyeluruh tentang berbagai faktor yang memberi dampak kinerja keuangan pada industry jasa keuangan secara umum.

2. Keterbatasan Data

Kualitas dan ketersediaan data menjadi tantangan tersendiri dalam penelitian ini. Data yang tidak lengkap atau kurang akurat dapat memengaruhi Tingkat validitas hasil penelitian. Apabila laporan keuangan mengandung kesalahan atau penyajian informasi yang tidak sepenuhnya transparan, maka kesimpulan terkait hubungan antarvariabel yang diteliti berpotensi menjadi kurang tepat.

5.3. Implikasi Penelitian

Harapannya temuan riset ini mampu dijadikan implikasi untuk beragam pihak lainnya yakni:

1. Bagi Perusahaan, temuan ini mampu dijadikan acuan dalam menyusun strategi perencanaan pajak yang optimal tanpa mengorbankan transparansi laporan keuangan.
2. Bagi investor, temuan ini memberikan informasi bahwa perencanaan pajak berpotensi menjadi sinyal adanya praktik manajemen laba, sehingga perlu diwaspadai sebelum mengambil keputusan investasi.

5.4. Saran

Penulis sadar jika studi ini masih jauh dari kalimat sempurna, harapannya peneliti selanjutnya dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih rinci.

- Saran Teoritis

1. Penelitian berikutnya sarannya agar menambah variable lain yang relevan serta memperluas periode dan bidang industri supaya lebih komprehensif hasilnya.
2. Menggunakan model pengukuran alternatif, seperti *real earning management* untuk membandingkan hasil pengukuran manajemen laba.

- Saran Praktis

1. Manajemen Perusahaan perbankan sebaiknya mengelola strategi perpajakan secara etis untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor.

2. Investor perlu memperhatikan rasio perencanaan pajak menjadi salah satu tolak ukur awal potensi praktik manajemen laba, disertai analisis menyeluruh terhadap kinerja keuangan.